

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	1
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media : *Rahar Sampit* Halaman : *01*

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Galian C Ilegal Disinyalir Marak

Proses Hukum Kian Tak Jelas

SAMPIT - Aktivitas penambangan galian C ilegal disinyalir kian marak di Kabupaten Kotawaringin Timur. Ada banyak titik yang beroperasi, namun minim penindakan. Sekelompok masyarakat telah melaporkan hal tersebut ke aparat penegak hukum dan berharap ada tindakan tegas. Baca **GALIAN**...hal 7



Kami mencoba menyampaikan dan suarakan agar bisa menjadi atensi semua pihak."

SP LUMBAN GAOL
Anggota Komisi I
DPRD Kotim

Informasi itu disampaikan Anggota Komisi I DPRD Kotim SP Lumban Gaol. "Kami juga menerima laporan masyarakat galian C ilegal di Jalan Jenderal Sudirman Km 9 masih aktif. Aktivitas itu masih tetap berjalan karena ada oknum yang bermain," katanya, Jumat (11/6).

Gaol tidak menyebutkan siapa yang dimaksud dengan oknum tersebut. Dia hanya menegaskan, penindakan galian

C ilegal masih setengah hati dan terkesan tebang pilih.

Menurut Gaol, masyarakat menyampaikan hal itu karena menyaksikan sendiri oknum yang sering masuk ke lokasi galian C ilegal. Mereka menduga oknum itu menjadi beking galian C diduga ilegal dan mendapatkan imbalan.

"Hal ini yang membuat kami merasa miris, bahwa semakin bobroknya pemerintahan kita untuk menjaga wilayahnya dari oknum yang tidak punya hati untuk ikut membangun kemajuan

Kotim ini," ujarnya.

Keluhan warga tersebut, lanjutnya, telah dituangkan dalam bentuk laporan tertulis ke Kapolres Kotim dengan tembusan Bupati dan Ketua DPRD Kotim. Akan tetapi, sampai pihaknya turun reses, belum ada respons dari laporan tersebut. Bahkan, beberapa hari lalu mereka juga sudah mencoba membuat laporan tertulis kepada Kapolda Kalteng dengan tembusan Bupati dan Ketua DPRD Kotim.

"Melalui Sidang Paripurna Hasil Reses DPRD, kami mencoba menyampaikan

dan suarakan agar bisa menjadi atensi semua pihak. Dengan begitu, pejabat daerah ini benar-benar menunjukkan keberpihakan kepada daerah dan masyarakat demi terciptanya masyarakat Kotim yang sejahtera, berkeadilan, dan bermartabat," katanya.

Dugaan kasus galian C ilegal di Kotim pernah ditangani Kejaksaan Negeri Kotim. Namun, tindak lanjutnya tak jelas. Publik tengah menunggu proses itu. Adapun galian C yang dibidik, di antaranya Desa Bukit Raya hingga di Jalan Jenderal Sudirman. (**ang/ign**)